

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis atau pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif atau yang sering disebut dengan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya secara menyeluruh dan dari berbagai aspek dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁰

Kirk dan Miller dalam sebuah buku menjelaskan bahwa penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Fraenkel dan Wallen menyatakan bahwa penelitian yang mengkaji kualitas hubungan, kegiatan, situasi, atau material disebut penelitian kualitatif, dengan penekanan kuat pada

³⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 14.

deskripsi menyeluruh dalam menggambarkan rincian segala sesuatu yang terjadi pada suatu kegiatan atau situasi tertentu.³¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan.³²

Menurut Strauss dan Corbin yang dijelaskan dalam jurnal milik Pupu Saeful Rahmat yang berjudul “Penelitian Kualitatif” dijelaskan bahwasannya penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mana hasil dari penemuan-penemuannya tidak dapat diperoleh dengan menggunakan cara statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran. Secara umum, penelitian ini digunakan untuk meneliti tentang kehidupan suatu masyarakat, perilaku, sejarah, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain sebagainya. Sedang menurut Bogdan dan Biklen S. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang

³¹ Uhar Suharsaputra, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 181.

³² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

menghasilkan data deskripsi berupa perkataan atau ucapan maupun tulisan dan perilaku seseorang yang menjadi objek penelitian tersebut.³³

Metode kualitatif ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan atau tingkah laku yang mampu diamat dari suatu masyarakat, individu, maupun kelompok atau organisasi tertentu dalam konteks tertentu yang dikaji dari berbagai sudut pandang secara menyeluruh. Penelitian dengan metode ini juga bertujuan untuk mampu mendapatkan suatu pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan yang mana pemahaman tersebut tidaklah ditentukan terlebih dahulu, akan tetapi didapat setelah menganalisis dari hasil kenyataan sosial yang ada melalui fokus penelitian tertentu.

Penelitian yang berjudul ‘ ‘ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) pada era 4.0 di SMAN 1, Prambon, Kab. Nganjuk’ ’ adalah penelitian Kualitatif karena mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data

Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif ini. Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Berinteraksi secara langsung di tempat

³³Pupu Saeful Rahmat, “Penelitian Kualitatif”, *Equilibrium*, Vol. 5, No. 9 (Januari-Juni 2009), 2.

kejadian, peneliti mengamati mencatat, bertanya, dan lain sebagainya.

2. Memiliki sifat deskriptif analitik

Memperoleh data dari hasil pengamatan seperti hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan yang di susun secara langsung dalam bentuk deskriptif dan tidak di tuangkan dalam bentuk dan angka.

3. Tekanan pada proses bukan hasil

Data yang diperlukan berkenaan dengan pertanyaan seperti apa yang dilakukan, mengapa dilakukan dan bagaimana cara melakukannya memerlukan pemaparan suatu proses mengenai fenomena yang mana tidak dapat dilakukan dengan ukuran frekuensinya saja.

4. Bersifat induktif

Penelitian kualitatif ini tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari peneliti terjun lapangan secara langsung, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses yang ada tersebut.

5. Mengutamakan makna

Makna yang diungkap berkisar pada persepsi orang mengenai suatu peristiwa, misalnya upaya guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan KBM pada era 4.0. Peneliti mencari informasi dari pendidik

atau guru pendidikan agama Islam yang ada di SMAN 1 Prambon tersebut mengenai upaya atau caraapa saja yang digunakan dan apa saja kendala yang dihadapi dalam melaksanakan KBM pada era 4.0 tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena tidak dimulai dari teori yang disiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Data dan informasi dari lapangan di tarik makna dan konsepnya, melalui pemaparan deskriptif analitik, tanpa harus menggunakan angka, sebab lebih mengutamakan proses terjadinya suatu peristiwa dalam situasi yang alami.

Dalam penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif studi kasus. Karena menurut Cresswell dalam sebuah jurnal milik Rattahpinnusa Haresariu Handisa yang berjudul “Evaluasi Tingkat Kesiapan Organisasi dalam Rangka Preservasi Digital” menyatakan bahwasannya penelitian studi kasus mampu memberika keleluasaan kepada peneliti untuk mengeksplorasi suatu fenomena atau kejadian secara mendalam dengan mengambil informasi baik dari satu sumber informasi ataupun lebih.³⁴

Dan penelitian ini merupakan penelitian yang didalamnya menyelidiki secara cermat tentang suatu program kegiatan berupa kegiatan belajar mengajar di SMAN 1 Prambon. Dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

³⁴Rattahpinnusa Haresariu Handisa, “Evaluasi Tingkat Kesiapan Organisasi dalam Rangka Preservasi Digital”, *Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 5, No. 2 (Juli-Desember 2017), 179.

B. Kehadiran Peneliti

Selain sebagai seorang pengamat, yang mengaati tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan guru dalam upayanya melaksanakan kegiatan belajar mengajar di era 4.0 dalam penelitian yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Iislam dalam Melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) pada era 4.0 di SMAN 1, Prambon, Kab. Nganjuk “ ini kehadiran peneliti dalam penelitian ini juga sebagai partisipan yang megamati dan mengikuti secara langsung dalam proses jalannya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di SMAN 1 Prambon, Kab. Nganjuk..

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini beralamatkan di Jl. A. Yani No. 1, Jimbir, Sugihwaras, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk, Jawa Timur, Kode pos 64484. Dekat dengan lapangan Desa Sugihwaras, Prambon.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian yang akan dilakukan berupa:

1. Lokasi penelitian beralamatkan di Jl. A. Yani No. 1, Jimbir, Sugihwaras, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk, Jawa Timur, Kode pos 64484. Dekat dengan lapangan Desa Sugihwaras, Prambon.

2. Narasumber

Waka Kesiswaan : Muchammad Soffa, S.Pd, MM

Guru PAI : Mochamad Yusuf, SthI, MPd, dan Abdullah

Asaduddin S.Pd.I

Peserta didik : Ananda Nur Risky Amalia dan siswa siswi SMAN

1 Prambon secara acak sekitar 423 anak.

Narasumber diatas ditentukan karena merekalah pelaku kegiatan pendidikan di SMAN 1 Prambon. Sehingga dirasa mampu memberikan informasi yang tepat.

3. Aktivitas yang dilakukan sebagai obyek penelitian

Aktivitas-aktivitas yang dijadikan objek penelitian yaitu aktivitas perencanaan dan pembelajaran yang dilakukan guru pendidikan Islam di dalam dan di luar kelas, karena dalam penelitian ini untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan guru PAI dalam melaksanakan KBM dapat dilihat melalui kegiatan atau aktivitas perencanaan pembelajaran serta proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam maupun di luar kelas.

4. Kondisi tempat

Ruang kelas X sebanyak 9, ruang kelas XI sebanyak 9 dan ruang kelas XII sebanyak 9. Ruang pendukung pembelajaran seperti Laboratorium Komputer sebanyak 3 kelas, Laboratorium IPA sebanyak 3 kelas, ruang perpustakaan sebanyak 1 kelas dan lain sebagainya.

5. Dokumentasi

Dalam penelitian selain hasil observasi secara tertulis, tentunya juga membutuhkan bukti yang menguatkan apa yang telah dinyatakan dalam bentuk tulisan tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan dokumentasi atau foto-foto kegiatan dalam kegiatan pembelajaran yang ada atau obyek penelitian tersebut.

E. Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi menurut Morris dalam sebuah jurnal dinyatakan sebagai suatu aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan juga merekamnyadegan tujuan ilmiah ataupun tujuan lain. Selain itu, observasi juga dinyatakan sebagai kumpulan berbagai kesan dari dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pengindraan manusia.³⁵

Teknik ini digunakan karena yang diambil sumber data dalam penelitian yaitu lokasinya yang terletak disuatu tempat (Jl. A. Yani No. 1, Jimbir, Sugihwaras, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk, Jawa Timur, Kode pos 64484) dan juga menggunakan sumber data berupa kondisi tempat penelitian serta aktifitas yang dilakukan obyek penelitian, maka teknik observasi ini digunakan agar peneliti dapat mengetahui secara jelas, dan pasti maka peneliti perlu melakukan observasi ke lokasi penelitian.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab atau pembicaraan yang memiliki tujuan tertentu untuk memperoleh suatu informasi tertentu. Wawancara dalam suatu penelitian memiliki sedikit perbedaan dengan wawancara lainnya seperti wawancara penerimaan pegawai baru atau yang lainnya. Wawancara dalam penelitian

³⁵Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi", *jurnal at-taqaddum*, Vol. 8, No. 1(Juli 2016), 26.

kualitatif ini merupakan suatu pembicaraan yang dilakukan dengan adanya suatu tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.³⁶

Teknik ini digunakan karena dalam penelitian yang dilakukan, sumber data yang akan dipakai yaitu adanya narasumber (seperti kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik) maka peneliti perlu melakukan kegiatan wawancara dalam pengumpulan data yang ada.

3. Teknik Kuesioner

Teknik kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan maupun isian yang telah disiapkan sedemikian rupa sehingga responden mampu dengan mudah dan cepat untuk menandai maupun mengisinya.³⁷

Teknik ini peneliti gunakan guna untuk memperoleh data penelitian yang diambil dari peserta didik, karena mengingat kondisinya pada saat ini yang tidak mengizinkan peserta didik untuk belajar secara tatap muka di sekolah demi memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19. Sehingga digunakan teknik dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta didik secara acak untuk kemudian diisi, sebagai ganti wawancara yang harusnya dilakukan kepada peserta didik.

³⁶Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 11, No. 1 (Maret 2007) 35-36.

³⁷Deffy Susanti, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelayanan Mahasiswa", *Infotech Journal*, Vol. 4, No. 1 (2018), 39.

4. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri maupun orang lain. Teknik ini merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti penelitian kualitatif untuk mampu mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek yang diteliti melalui media tertulis maupun dokumen lainnya yang langsung dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.³⁸

Teknik dokumentasi ini dilakukan karena dalam sebuah penelitian memerlukan data yang kuat, sehingga data apapun yang diambil baik dengan teknik observasi maupun wawancara perlu dikuatkan dengan adanya dokumentasi baik berupa gambar, audio maupun video. Sehingga data tersebut dapat lebih kuat dengan adanya sinkronisasi antara hasil observasi, hasil pernyataan (wawancara) narasumber maupun dokumentasi.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisis. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan menganalisis data tersebut

³⁸Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 143.

dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul untuk kemudian dilakukan analisis untuk menjawab permasalahan yang ada dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) pada era 4.0 di SMAN 1, Prambon, Kab. Nganjuk. Setelah dilakukan beberapa tahapan di atas kemudian peneliti menggabungkan diantara domain-domain yang ada, kemudian menghubungkannya dengan teori dan dirangkum ke dalam tema atau judul yang telah ditentukan yaitu “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) pada era 4.0 di SMAN 1, Prambon, Kab. Nganjuk”.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah diperoleh dan dianalisis mampu dicek keabsahannya dengan memperpanjang jangka waktu dalam melakukan observasi penelitian, sehingga keabsahan data mampu menuai hasil yang benar-benar muncul di lokasi penelitian. Selain itu juga dengan mengadakan wawancara atau mengambil informasi dari pihak-pihak yang benar-benar terlibat di sekolah tersebut yang sesuai dengan tema atau judul yang diangkat. Selanjutnya juga hasil data yang diperoleh juga dikaji dan dipahami lebih dalam lagi dengan mendiskusikan hasil penemuan dengan dosen pembimbing maupun teman sejawat. Dan juga dengan menggunakan pendekatan triangulasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam suatu penelitian, tentu saja tahap-tahap merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan. Karena tanpa tahap-tahap tentu saja penelitian ini tidak mampu untuk terlaksanakan.

Dalam sebuah buku karangan Basrowi dan Suwandi yang di dalamnya mengutip pendapat Bogdan yang menjelaskan bahwasannya dalam suatu penelitian kualitatif terdapat 3 tahapan di dalamnya, diantaranya yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Di dalam tahap ini juga terdapat beberapa tahap lagi di dalamnya yaitu³⁹:

a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam suatu penelitian, menyusun rancangan penelitian merupakan suatu keharusan yang paling utama untuk mampu melaksanakan suatu kegiatan penelitian. Beberapa hal yang harus dipersiapkan atau dirumuskan dalam tahapan ini yaitu: menyusun latar belakang permasalahan dan juga alasan mengapa penelitian tersebut dilakukan, kajian kepustakaan yang mampu menghasilkan cara pandang yang sesuai dengan fokus penelitian yang diangkat; hipotesis kerja dalam kegiatan penelitian, dan kesesuaian antara cara pandang yang ada dengan teori yang substansi serta mengarah pada inkuiri,

³⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 84.

menyusun setting penelitian (pemilikan lokasi penelitian), menentukan jadwal penelitian kapan kegiatan tersebut akan dilakukan, memilih alat penelitian, merancang pengumpulan data, merancang analisis data yang diperoleh, merancang apa saja perlengkapan yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian, serta merancang bagaimana pengecekan keabsahan suatu data yang diperoleh.

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam hal memilih suatu lokasi atau lapangan penelitian, hal terbaik yang perlu dilakukan yaitu dengan mempertimbangkan teori yang substantif. Sehingga hal yang perlu dilakukan yaitu dengan peneliti pergi dan menjajaki lapangan guna mengetahui apakah terdapat kesesuaian antara teori dengan keadaan yang ada.

c. Mengurus perizinan

Hal lain yang harus dilakukan agar penelitian mampu berjalan dengan lancar yaitu dengan mengurus surat perizinan penelitian. Selain agar penelitian terlihat formal, perizinan ini juga akan mampu mendorong pihak yang diteliti semakin menghargai peneliti dan mampu membantu kelancaran peneliti dalam penelitian dengan sebaik mungkin.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Kegiatan ini dilakukan guna mengenal setiap unsur fisik dan keadaan alam serta kehidupan sosial dan nilai-nilai budaya yang terdapat di lapangan penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan yang dimaksud disini adalah merupakan orang yang terdapat dalam latar belakang yang mampu memberikan informasi terkait situasi dan latar penelitian. Sehingga mampu memperoleh informasi yang benar-benar valid.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Perlengkapan yang harus disiapkan dalam pelaksanaan penelitian diantaranya yaitu perlengkapan fisik, surat perizinan, pengaturan perjalanan kegiatan penelitian, perlengkapan pribadi serta alat pendukung lainnya yang harus dipersiapkan terlebih dahulu sebelum dilakukannya kegiatan penelitian.

2. Tahap Lapangan

Dalam hal ini tahap lapangan dibagi ke dalam 3 kegiatan yaitu:

- a. Memahami latar belakang penelitian yang dilakukan serta persiapan diri,
- b. Memasuki lapangan penelitian,
- c. Ikut serta dalam pengumpulan data.

Dalam hal pengumpulan data ini, yang dilakukan peneliti yaitu dengan mewawancarai guru PAI yang ada di SMAN 1 Prambon dan juga beberapa siswa SMAN 1 Prambon.

3. Analisis data

Dalam tahapan analisis data peneliti menyusun setiap data yang diperoleh secara sistematis dan juga rinci sehingga mampu dengan mudah untuk dipahami untuk kemudian diinformasikan pada semua pihak dengan jelas. dan setelah peneliti melakukan kegiatan analisis data, kemudian dibuat karya ilmiah yang berbentuk skripsi untuk kemudian digandakan dan diserahkan pada yang berwenang di lembaga IAIN Kediri.